

RINGKASAN

Respon Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) Varietas Ateng Super, Charies Dwi Yulianto, NIM A32222564, Tahun 2024, 34 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S.Si.,M.Sc (Dosen Pembimbing).

Kopi adalah komoditas tanaman perkebunan yang mempunyai harga penjualan yang cukup menjulang dibandingkan dengan komoditas tanaman perkebunan lainnya. Kopi adalah komoditas tanaman perkebunan yang berperan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai salah satu komoditas perkebunan penyumbang devisa terbesar bagi negara. Kopi arabika varietas Ateng Super merupakan pengembangan dari kopi asli gayo yang dikembangkan oleh petani yang berasal dari daerah aceh tengah.

Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui respon pemberian pupuk organik cair (POC) pada pertumbuhan bibit kopi arabika varietas Ateng Super. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Januari 2025. Yang dilaksanakan di lahan pembibitan gedung TPB, Politeknik Negeri Jember. Rancangan Percobaan yang dipakai adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) non-Faktorial yang meliputi dari 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan P0 0 ml/1 liter air, P1 10 ml/1 liter air, P2 15 ml/1 liter air, P3 20 ml/1 liter air, dan P4 25 ml/1 liter air. Data dianalisis menggunakan Anova dan bila terdapat hasil berbeda nyata maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT taraf 5%. Parameter dari kegiatan ini yaitu tinggi bibit, diameter batang, dan jumlah daun.

Dalam pemberian konsentrasi pupuk organik cair (POC) GDM Blitar spesialis tanaman perkebunan memberikan hasil berbeda sangat nyata terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika varietas Ateng Super umur 84 HST pada parameter tinggi bibit, diameter batang, sedangkan pada parameter jumlah daun menghasilkan data non-signifikan (berbeda tidak nyata). Perlakuan pemberian konsentrasi pupuk organik cair (POC) GDM Blitar yang paling efektif dan optimal pada pertumbuhan bibit kopi arabika varietas Ateng Super yaitu pada perlakuan P2 dengan konsentrasi POC GDM Blitar 15 ml/1liter air.